

ABSTRAK

Jabal Nur Hamdani, 2020. “Studi Literatur Gambaran Tentang Proses Pembuatan Surat Kematian di Rumah Sakit”. Dibimbing oleh : Tutik Herawati, S.Kp, MM

Surat kematian adalah Pengantar yang diberikan oleh rumah sakit kepada keluarga pasien untuk digunakan sebagai pendukung pelaporan atau pengajuan kepada Disdukcapil maupun asuransi beserta dengan penyebab kematian pasien. Menurut peraturan bersama Mendagri dan Menkes No. 15 Tahun 2010 bab pelaporan kematian, yaitu “Setiap kematian wajib dilaporkan oleh keluarganya atau yang mewakili kepada Instansi Pelaksana,” dan surat kematian tersebut sudah di tanda tangani oleh dokter yang berwenang atau yang berhak mewakili. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses pembuatan surat kematian dengan metode penelitian yaitu study literatur 4 jurnal nasional terakreditasi. Hasil dari penelitian ini didapat 13 rumah sakit kota padang, RSIA Muhammadiyah Probolinggo dan RSUP Fatmawati sudah mengikuti arahan dari Kementerian Kesehatan RI untuk menunjang pelayanan proses pembuatan surat kematian di Rumah Sakit dan tetap melakukan penyesuaian yang ada di setiap Rumah Sakit terkait berdasarkan ketetapan bersama. Desain yang digunakan dari RSIA Muhamamdiyah Probolinggo dan RSUP Fatmawati sudah menerapkan aturan dari Kementerian Kesehatan RI dengan menggunakan 3 aspek yang dijadikan acuan, namun dari 13 Rumah Sakit yang ada di kota Padang diperoleh yaitu 52% masih tidak mengetahui tentang format baku surat keterangan kematian Kementerian Kesehatan. Berdasarkan ketidaklengkapan pengisian sertifikat kematian diperoleh hasil dari 106 SMPK didapat 49 SMPK (45,28%) tidak lengkap pada 15 kabupaten/kota dan pada RSUP Fatmawati yaitu dari dengan sampel awal sebanyak 65 SMPK ditemukan 65 SMPK (100%)

Kata Kunci : Surat Kematian, Laporan, Kematian

ABSTRACT

Jabal Nur Hamdani. 2020. "*Literature Study on the Process of Making Death Letter in Hospitals*". Guided by: Tutik Herawati, S.Kp, MM

Death certificate is an introductory letter given by the hospital to the patient's family to be used as a supporting letter for reporting or filing to Department of Population and Civil Registration (DISDUKCAKPOL) department, and a support of insurance along with the cause of death of the patient. According to the regulation of the Minister of Home Affairs and Health number 15 of 2010 the chapter of death reporting, stated that "Every death must be reported by his family or who represents to the Implementing Agency," and has been signed by the authorized doctor or representative. This study aims to find out the portrait of the process on making death letters by research method of literature study using 4 accredited national journals. Result of this study were 13 Padang City hospitals, RSIA Muhammadiyah Probolinggo and Fatmawati Hospital have followed the direction of the Ministry of Health to support the service of the process of making death letters in hospitals and continue to make adjustments in each related hospital based on a mutual determination. The design used from RSIA Muhamadiyah Probolinggo and Fatmawati Hospital has implemented the rules of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia using 3 aspects as a reference, but of the 13 hospitals in Padang City obtained, 52% are proved still not knowing about the writing format standard of the death certificate socialized by Ministry of Health. Based on the incomplete filling of death certificates obtained from 106 junior high schools obtained 49 SMPK (45.28%) incomplete in 15 districts / cities and in Fatmawati Hospital, namely from the initial sample of 65 junior high schools found 65 SMPK (100%).

Keywords: *Death Certificate, Report, Deat*

